

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**  
**A. Latar Belakang**

Pendidikan pada zaman digital sekarang telah mengalami perubahan besar yang mempengaruhi cara belajar dengan signifikan, berkat terciptanya teknologi dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan bertujuan untuk mendapatkan, mengirim, mengolah, menganalisis, menyimpan, mengatur, dan memanfaatkan data dengan cara yang efektif untuk mendapatkan informasi yang berkualitas. Kualitas informasi ini mencakup aspek ketepatan, relevansi, dan kelengkapan. Teknologi informasi mencakup semua hal yang berhubungan, mulai dari penggunaan sebagai alat bantu hingga pengelolaan dan manipulasi informasi (Sahida et al., 2023). Informasi teknologi dalam pendidikan sangat penting untuk memberikan siswa kesempatan belajar, mengikuti perkembangan zaman, dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Setiyana & Kusuma, 2021).

Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah salah satu bidang studi yang mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar. Salah satu contoh penggunaannya adalah dalam kegiatan praktikum, melalui SIMRS Unjaya. SIMRS ini merupakan sistem yang terintegrasi, dirancang untuk mengatur semua proses yang berlangsung di rumah sakit. Sistem ini mencakup layanan pendaftaran pasien, seperti pengelolaan rekam medis, diagnosa yang diberikan oleh dokter, apotek, informasi gudang, penagihan, basis data sumber daya manusia, pembayaran gaji karyawan, dan proses akuntansi hingga pengendalian yang dilakukan oleh pihak manajemen (Molly & Itaar, 2021).

Sesuai dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 Pasal 1 (2), Sistem Informasi Kesehatan Rumah Sakit (SIMRS) merupakan teknologi informasi kesehatan yang mengelola dan meningkatkan seluruh proses pelayanan rumah sakit dengan bentuk koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi guna mendapatkan informasi yang tepat dan akurat (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2013). Oleh sebab itu, dengan adanya aplikasi SIMRS Unjaya diharapkan mahasiswa memiliki pengalaman yang hampir sama dengan ketika mereka di

Rumah Sakit. Kegunaan aplikasi SIMRS dapat dinilai dengan menggunakan pengujian *usability*.

Pengujian *usability* dapat dilaksanakan pada perangkat lunak yang berukuran kecil maupun besar, serta yang tersedia di berbagai *platform* seperti web, desktop, dan mobile. Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa pengguna merasa nyaman saat menggunakan perangkat lunak tersebut. Metode pengujian *usability* dapat diterapkan untuk menilai dari sudut pandang pengguna, mengingat bahwa *usability* merupakan suatu pendekatan yang bergantung pada pengalaman pengguna dengan sebuah sistem. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan untuk menguji kegunaan *System Usability Scale (SUS)*. *System Usability Scale (SUS)* merupakan instrumen yang komprehensif dalam mengukur dan mengevaluasi kegunaan suatu aplikasi. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dari penelitian yang menggunakan metode ini dianggap valid dan dapat dipercaya, (Ardhana, 2022).

*Sistem Usability Scale (SUS)* mengukur tingkat *usability* atau kegunaan suatu aplikasi melalui tiga aspek utama, yaitu: efektivitas, efisiensi, dan kepuasan. Efektivitas merujuk pada sejauh mana pengguna mampu mencapai tujuan tertentu dalam konteks penggunaan sistem. Efisiensi berkaitan dengan seberapa optimal sumber daya yang digunakan pengguna untuk mencapai tujuan tersebut. Sementara itu, kepuasan mencerminkan tingkat kenyamanan serta respon positif pengguna terhadap aplikasi yang digunakan, (Kurniawan et al., 2022)

Metode *usability* mencakup pengujian yang dilakukan oleh pengguna saat menggunakan aplikasi SIMRS untuk menilai seberapa mudah layanan sebuah sistem atau produk, seperti situs web, aplikasi, atau perangkat lunak. Dengan memanfaatkan metode *SUS*, kita dapat menilai seberapa baik sistem tersebut memenuhi kebutuhan pengguna dan seberapa sederhana sistem itu untuk digunakan. Tujuan utama dari penerapan metode *SUS* adalah untuk membantu pengembangan sistem dalam meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, sehingga dapat memberikan kepuasan lebih bagi pengguna dalam memenuhi kebutuhan mereka (Arjiansa & Sutabri, 2023a).

Penelitian terkait *usability* telah banyak dilakukan salah satunya penelitian dari Yasmin et al., (2023) dalam jurnal yang berjudul Analisis Sistem Informasi Rumah Sakit Universitas Mataram mempergunakan Metode *System Usability Scale*. Hasil uji dengan metode *SUS* menunjukkan skor 75, yang menunjukkan bahwa Sistem Informasi Rumah Sakit Universitas Mataram berada pada level “*Acceptable*” atau dapat diterima dengan baik oleh pengguna, mendapatkan nilai C, memiliki *adjective ranges* “*Good*” atau baik, serta peringkat persentil sebesar 75%. Sedangkan penelitian menurut (Arjiansa & Sutabri, 2023b) dalam jurnal yang berjudul Pengukuran Tingkat kemudahan Pegawai terhadap Layanan Aplikasi SIMRS Mempergunakan Metode *System Usability Scale (SUS)* pada Rumah Sakit Daerah Sekayu. Hasil pengujian menggunakan metode *SUS* menunjukkan bahwa kategori kemudahan penggunaan aplikasi layanan dapat diterima dengan skor 77,3.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dibidang kesehatan, penerapan Sistem Informasi Manajemen Rekam Medis (SIMRS) telah menjadi suatu keharusan bagi setiap institusi pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, institusi pendidikan yang menyelenggarakan program studi di bidang kesehatan juga diharuskan untuk menyediakan akses terhadap aplikasi SIMRS bagi mahasiswa. Hal ini penting dilakukan sebagai bagian dari proses pembelajaran praktikum, guna membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan yang relevan sebelum mereka terjun langsung ke dunia kerja di rumah sakit yang sesungguhnya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang saya lakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta melalui observasi dan wawancara, aplikasi SIMRS Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sudah digunakan dari tahun 2024 untuk mata kuliah ANSI (Analisis dan Perancangan Sistem Informasi) dan APL (Aplikasi Perangkat Lunak). Aplikasi SIMRS sudah termasuk aplikasi *User Friendly*, pada bagian fitur sudah sesuai dengan tampilan yang ada di Rumah Sakit. Akan tetapi aplikasi masih banyak kekurangan seperti pada fitur opsi jadwal dokter dan poliklinik yang belum tersedia, saat akan mendaftarkan pasien rawat inap nama pasien tidak muncul ketika akan mendaftarkan dan masih banyak opsi pilihan menu yang belum bisa digunakan. Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul

“Gambaran Kenggunaan Aplikasi SIMRS Sebagai Media Praktikum Mahasiswa Rmik Universitas Jenderal Achmad Yani Dengan Metode *System Usability Scale*”.

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah “Bagaimana Gambaran Kegunaan Aplikasi SIMRS Sebagai Media Praktikum Mahasiswa Rmik Universitas Jenderal Achmad Yani Dengan Metode *Syaseem Usability Scale*”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Kenggunaan Aplikasi SIMRS Sebagai Media Praktikum Mahasiswa Rmik Universitas Jenderal Achmad Yani Dengan Menggunakan Metode *Sistem Usability Scale*.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran *acceptability range* tampilan pada sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
- b. Mengetahui gambaran *grade scale* tampilan pada sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
- c. Mengetahui gambaran *adjective range* tampilan pada sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoris

Penelitian ini memberikan informasi dan referensi baru mengenai pemanfaatan teknologi terutama pada aplikasi SIMRS dalam proses pembelajaran mahasiswa RMIK. Dengan menggunakan metode *SUS*, penelian ini menunjukkan bagaimana cara sederhana untuk mengukur keguaan aplikasi, terutama dalam konteks pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa RMIK

Memberikan gambaran langsung mengenai kegunaan aplikasi SIMRS sebagai alat praktik, sehingga dapat memperbaiki efektivitas proses belajar dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kerja.

### b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menilai dan memperbaiki mutu media pembelajaran yang berbasis SIMRS yang digunakan dalam kekuatan praktikum.

### c. Bagi pengembang Aplikasi SIMRS

Memberikan masukan berdasarkan evaluasi pengguna (mahasiswa) tentang faktor kemudahan penggunaan, yang bisa diterapkan untuk mengembangkan dan memperbaiki aplikasi agar lebih mudah digunakan.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian**

No	Nama Peneliti	Judul peneliti, tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Willy Riyadi	Evaluasi Kegunaan Payo Kepasar Dengan Metode <i>System Usability Scale (SUS)</i> dan <i>UMUX-Lite</i> 2023	Berdasarkan hasil evaluasi tingkat kegunaan ( <i>usability</i> ) aplikasi Payo Kepasar terhadap 146 responden dengan rincian Laki-laki berjumlah 93 orang (63,7%) dan perempuan berjumlah 53 Orang (36,3%). Responden yang menjawab pernah menggunakan situs / aplikasi Payo Kepasar sebanyak 41 Orang (28,1%) diketahui nilai rata-rata metode <i>System Usability Scale (SUS)</i> sebesar 68,8 sehingga diketahui bahwa <i>acceptability ranges</i> berada pada “ <i>Marginal High</i> ” dengan <i>grade scale</i> dengan nilai “C” serta <i>adjective ratings</i> bernilai “ <i>Good</i> ”.	Pada penelitian ini metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dan mengangkat masalah tentang kegunaan aplikasi yang menggunakan metode <i>SUS</i> .	Perbedaan tempat penelitian dan peneliti menggunakan dua metode yaitu metode <i>SUS</i> dan <i>UMUX-Lite</i> .
2	Taufik Qurohman,	Dwi Fintri Analisis Kepuasan Pengguna SIMRS pada RSUD Tarakan Jakarta Menggunakan	Hasil pengujian SIMRS menggunakan <i>System Usability Scale</i> memperoleh skor 75,68 termasuk kategori	Pada penelitian ini metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dan	Perbedaan tempat penelitian dan masalah pada penelitian ini yaitu

No	Nama Peneliti	Judul peneliti, tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Indriyani, Susliansyah	Metode <i>System Usability Scale</i> 2024	<i>Acceptable</i> dan termasuk kategori C dengan rating OK, membuktikan bahwa SIMRS sudah dapat diterima dengan baik oleh responden tetapi tingkat penerimaan masih rendah, perlu dilaksanakan perbaikan pada website agar dapat diterima lebih baik.	mengangkat masalah analisis tentang kegunaan aplikasi yang menggunakan metode <i>SUS</i> .	kepuasan penggunaan SIMRS.
3	Nur Azhari Wulandari, Saifu Rohman, Nulngafan, Hermawan	Analisis <i>Usability</i> Aplikasi RSI Wonosobo Menggunakan Metode <i>SUS (System Usability Scalle)</i> 2022	Hasil yang diperoleh adalah aplikasi RSI Wonosobo memiliki skor rata-rata sebesar 70,8. Menempati level <i>Marginal High</i> pada sisi <i>Acceptability Ranges</i> , dari sisi <i>Grade Scales</i> sistem menempati <i>Grade C</i> . Sedangkan dari sisi <i>Adjective Rating</i> , hasil analisis sistem berada posisi GOOD.	Pada penelitian ini metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dan mengangkat masalah tentang kegunaan aplikasi yang menggunakan metode <i>SUS</i> .	Perbedaan tempat penelitian dan masalah pada penelitian ini yaitu analisis <i>usability</i> aplikasi RSI Wonosobo.
4	Hanifah Rania Yasmin, Arik Aranta, Ida Made Hrisikesa Wiweka Janiyasa Ganiwa	Analisis sistem informasi rumah sakit universitas mataram menggunakan metode <i>system usability scale</i>	Sistem informasi Rumah Sakit Universitas Mataram, diperoleh skor sejauh mana tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut. Sebanyak 50 responden di Kota Mataram turut andil dalam	Penelitian kuantitatif dan mengangkat masalah tentang kegunaan aplikasi yang menggunakan metode <i>SUS</i> .	Perbedaan tempat penelitian dan masalah pada penelitian ini yaitu analisis <i>usability</i> aplikasi Analisis sistem

No	Nama Peneliti	Judul peneliti, tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			analisis ini dengan memberi nilai dalam skala 1-5 pada sistem dan hasil menunjukkan angka 75. Artinya, sistem sudah baik meski ada beberapa titik yang perlu mendapat perbaikan.		informasi rumah sakit universitas matara.
5	Rahman Arjiansa, Sutabri	Rulli Tata Pengukuran Kemudahan Terhadap Layanan Menggunakan Metode Tingkat Pegawai Penggunaan Aplikasi SIMRS Metode Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu	Metode <i>System Usability Scale(SUS)</i> adalah metode pengukuran yang dirancang untuk menilai faktor-faktor seperti kepuasan pengguna, kompleksitas, dan efisiensi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah didapatkan skor 77.3 yang menunjukkan kategori kemudahan layanan aplikasi dapat diterima, kategori kualitas layanan aplikasi baik dan kategori layanan aplikasi kelas C.	Pada penelitian ini metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dan mengangkat masalah tentang kegunaan aplikasi yang menggunakan metode <i>SUS</i> .	Perbedaan tempat penelitian dan masalah pada penelitian ini yaitu pengukuran Tingkat Kemudahan Pegawai Terhadap Penggunaan Layanan Aplikasi SIMRS